

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bidang teknologi informasi yang cepat dan sangat pesat saat ini dapat mempermudah aktivitas manusia di beberapa bidang dan sektor, seperti dibidang pendidikan, sektor telekomunikasi, Kesehatan, perdagangan sampai pemerintahan. Dalam dunia kesehatan ditunjukan suatu konsep sistem antrian pelayanan pasien, digitalisasi menjadi sebuah upaya yang dilakukan untuk memberikan pelayanan yang maksimal terhadap pasien.

Antrian merupakan suatu kejadian yang sering kita alami untuk mendapatkan pelayanan yang kita butuhkan misalnya antrian di bank, stasiun dan masih banyak lagi. Demikian juga antrian yang terjadi diklinik rawat jalan rumah sakit santa clara madiun, untuk mendapatkan pelayanan medis kita harus menunggu panggilan antrian pelayanan klinik diruang tunggu pasien sesuai dengan nomor urut yang dimiliki.

Sistem pemanggil antrian harus didukung oleh perangkat yang memadai agar dapat berjalan dengan baik, perangkat yang harus kita sediakan diantaranya PC desktop untuk menjalankan sistem, televisi 60 inc untuk display antrian dan perangkat sound sistem untuk suara panggilan. Dengan dukungan perangkat tersebut diruang tunggu klinik rawat jalan maka pasien atau keluarga pengantar pasien dengan mudah dapat mengakses informasi sistem pemanggil antrian.

Unit klinik rawat jalan rumah sakit santa clara madiun terdiri dari klinik umum, klinik gigi dan beberapa klinik spesialis yang mempunyai 9 ruang klinik dan 1 ruang tunggu. Seringnya dokter praktek dalam waktu bersamaan menyebabkan ruang tunggu penuh dengan pasien dan keluarga pengantar pasien, sehingga terjadi kerumunan dan kontak fisik yang berpotensi menyebabkan penularan penyakit dan ketidaknyamanan pengunjung. Untuk mencegah hal tersebut maka dibutuhkan sistem pemanggil antrian pelayanan klinik.

Klinik rawat jalan rumah sakit santa clara menerapkan prosedur pendaftaran pasien secara online dan datang langsung dilokasi anjungan pendaftaran pasien, pendaftaran online melalui web rumah sakit santa clara untuk pasien umum maupun asuransi dan mobile JKN bagi peserta BPJS kesehatan. Saat ini untuk pasien baru yang belum mempunyai nomor rekam medis melakukan pendaftaran dan mendapatkan nomor antrian. Melakukan registrasi ulang di admisi dengan melengkapi data identitas untuk mendapatkan nomor rekam medis, untuk pasien lama melakukan pendaftaran dan mendapat nomor antrian pelayanan tanpa registrasi ulang di admisi.

Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk memudahkan pasien mendapatkan informasi antrian pelayanan di ruang tunggu klinik dibutuhkan pengembangan sistem informasi yang telah dipergunakan. Adapun pengembangan sistem yang dimaksud adalah pengembangan Aplikasi pemanggil antrian pelayanan pasien lewat sistem dengan output suara digital

dan *text* menampilkan data nomor antrian pasien, nama pasien, ruang klinik dan dokter yang melayani pada suatu display diruang tunggu klinik.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang tersebut di atas, maka didapatkan pembatasan masalah dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengembangkan aplikasi pemanggil antrian pelayanan klinik dari sistem informasi manajemen rumah sakit.
2. Metode dalam pengembangan sistem menggunakan metode RAD. Pembuatan aplikasi memakai Bahasa C# ver 8.0, sistem *Database MySQL* 5.7 dan *Editor source code* menggunakan *visual studio code* 2022 ver 17.04.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan pembatasan masalah diatas yang telah dijabarkan, maka didapatkan perumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi rumah sakit untuk membuat sistem pemanggil antrian pelayanan pasien?
2. Bagaimana hasil evaluasi setelah dikembangkannya perancangan Aplikasi pemanggil antrian klinik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah yang telah digambarkan.

Maka tujuan dari penelitian tersebut yang telah dilakukan adalah:

1. Membuat script program untuk menghasilkan sistem pemanggil antrian pelayanan pasien.
2. Implementasi sistem informasi pemanggil antrian pasien diklinik rawat jalan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian mempunyai manfaat antara lain seperti yang disebutkan dibawah ini:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Universitas PGRI Madiun

Semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dasar penelitian yang berkaitan dengan perancangan sistem pemanggil antrian pelayanan pasien pada rumah sakit.

- b. Bagi pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan semoga menjadi nilai tambah untuk ilmu pengetahuan dimasa mendatang tentang bagaimana cara merancang sistem pemanggil antrian pelayanan pasien diklinik rawat jalan pada sistem informasi yang digunakan oleh rumah sakit untuk menunjang dalam pelayanan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi objek Penelitian rumah sakit santa clara madiun

Hasil dari penelitian ini semoga dapat dipergunakan untuk meningkatkan pelayanan dan dapat mengurangi antrian pasien diruang tunggu klinik.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti bagaimana cara perancangan hingga implementasi sistem pemanggil antrian untuk pelayanan klinik rawat jalan.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan dasar bagi peneliti selanjutnya tentang pengembangan sistem pemanggil antrian untuk pelayanan klinik rawat jalan pada rumah sakit.